BAB IV

MASYARAKAT TAMBAK DESA WEDUNI

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Luas dan Batas Wilayah

Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan adalah Desa pinggiran kota yang sistem pemerintahannya dikepalai oleh seorang kepala Desa dan dibantu oleh beberapa perangkat Desa yang disebut kaur. Desa ini terdiri dari 393 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk Desa Weduni tahun ini 1.625 Jiwa, dengan mayoritas penduduknya adalah petani tambak.

Luas dan batas wilayah Desa Weduni adalah sebagai berikut:

Adapun luas Desa Weduni adalah 444.36 Ha dengan batas wilayah sebelah utara Desa Gembul Pendowo sebelah selatan Desa Babat Agung sebelah barat Desa Sidomulyo sebelah timur Menganti.

Tabel I

Batas Wilayah Desa Weduni

Letak	Desa / Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Gembul Pendowo	Gunung Anyar
Sebelah Selatan	abat Agung	Gunung Anyar
Sebelah Barat	Sidomulyo	Gunung Anyar
Sebelah Timur	Menganti	Gunung Anyar

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(TK) berjumlah 2, Sekolah Dasar Negeri (SDN) berjumlah 1, SD. Swasta Islam berjumlah 1 lembaga, SLTP Swasta Islam 1 lembaga.

Tabel III
Prasarana Pendidikan Formal
Desa Weduni

No	JENIS PENDIDIKAN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
		buah	orang	orang	buah	orang	orang
1.	Kelompok bermain	-	-	-	-	-	-
2	T K	2	14	90	-	-	-
3	Sekolah Dasar	1	25	240	1	23	600
4	S L T P	-	-	-	1	30	450
5	S M A	-	-	-	-	-	-
6	Madrasah	-	-	-	-	-	-
7	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**3**	**39**	**360**	**2**	**53**	**1050**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

b. Prasarana Pendidikan Non Formal

Pendidikan formal tidak cukup untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak, maka dari itu pendidikan non formal menjadi solusi untuk memberikan nilai lebih dalam hal pendidikan, karena dengan pendidikan non formal bisa menghasilkan keterampilan yang handal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(TK) berjumlah 2, Sekolah Dasar Negeri (SDN) berjumlah 1, SD. Swasta Islam berjumlah 1 lembaga, SLTP Swasta Islam 1 lembaga.

Tabel III
Prasarana Pendidikan Formal
Desa Weduni

No	JENIS PENDIDIKAN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
		buah	orang	orang	buah	orang	orang
1.	Kelompok bermain	-	-	-	-	-	-
2	T K	2	14	90	-	-	-
3	Sekolah Dasar	1	25	240	1	23	600
4	S L T P	-	-	-	1	30	450
5	S M A	-	-	-	-	-	-
6	Madrasah	-	-	-	-	-	-
7	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**3**	**39**	**360**	**2**	**53**	**1050**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

b. Prasarana Pendidikan Non Formal

Pendidikan formal tidak cukup untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak, maka dari itu pendidikan non formal menjadi solusi untuk memberikan nilai lebih dalam hal pendidikan, karena dengan pendidikan non formal bisa menghasilkan keterampilan yang handal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain sebagainya. Adapun di Desa Weduni ada beberapa tempat pendidikan non formal diantaranya sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV
Prasarana Pendidikan Non Formal
Desa Weduni

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Kursus Bengkel Motor	1
2	Kursus Menjahit	2
3	Kursus Salon Kecantikan	1
	TOTAL	**4**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

c. Prasarana Kesehatan

Adapun prasarana kesehatan yang ada di Desa Weduni tidak cukup memadai, disamping Desa tidak memiliki cukup biaya atau anggaran untuk pengadaan prasarana kesehatan Desa ini bisa juga dibilang memadai walaupun sudah termasuk dalam lingkup kawasan industri dan kawasan pinggiran kota. Prasarana kesehatan yang dimiliki antara lain sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel V
Prasarana Kesehatan
Desa Weduni

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Rumah Sakit Bersalin	2
2	Poliklinik atau Balai Pelayanan Masyarakat	1
	TOTAL	**3**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

d. Prasarana Peribadatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Walaupun masyarakat Desa Weduni memilki ragam kepercayaan dan agama namun mereka tetap rukun dalam hal beribadah dan berkehidupan sosial lainnya, kebutuhan rohani juga sangat penting dalam menunjang spirit kerja dan ketika dihadapkan pada persoalan atau permasalahan tertentu. Untuk itu sarana peribadatan sangat penting dalam beribadah dengan tenang.

Di Desa Weduni sendiri termasuk masyarakat yang religius, ini terlihat pada sore hari kebanyakan anak-anak di sekolahkan pada madrasah-madrasah yang ada dan juga pada malam harinya kebanyakan anak-anak mengaji di langgar. Begitu juga dengan rutinitas bapak-bapak dan ibu-ibu pada saat malam hari *yasin*an dan tahlilan, ini menjadi bukti bahwa masyarakat Desa Weduni masih memegang nilai luhur nenek moyang yakni nilai religius (Agama Islam)

Adapun tempat ibadah atau sarana peribadatan di Desa Weduni hanya ada masjid dan mushallah saja, seperti tabel berikut:

Tabel VI
Prasarana Peribadatan
Desa Weduni

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholah	18
TOTAL		**24**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

e. Prasarana Air Bersih dan Pengairan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fenomena yang cukup urgen di kawasan tambak adalah minimnya fasilitas air bersih, air bersih sangat sulit didapatkan karena sumur-sumur yang ada sudah tercemari oleh banyaknya macam-macam limbah. Begitu pula yang terjadi di Desa Weduni yang notabene berada di kawasan tambak, air bersih relatif sulit didapatkan. Dari itu Desa ini mengupayakan sarana air bersih dari pompa air dan juga pengairan yang akan menghidupi perkebunan warga. Adapun prasarana air bersih di Desa ini cuma ada satu pompa air dan pembagi air, selengkapnya lihat tabel berikut:

Tabel VII
Prasarana Air Bersih dan Pengairan
Desa Weduni

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Pompa Air	2
2	Pembagi Air	2
3	Saluran Irigasi	5
4	Sungai/kali	6
TOTAL		**15**

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

3. Jumlah Penduduk

Desa Weduni memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, namun penduduk di Desa ini ada yang pribumi dan juga kebanyakan pendatang juga yang sudah menetap di Desa ini, adapun jumlah penduduk Desa Weduni sebagai berikut:

Tabel VIII
Jumlah Penduduk Desa Weduni

No	Status	Jumlah
1	Laki-laki	687 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Perempuan	645 Orang
3	Kepala Keluarga	397 KK

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Jumlah Penduduk keseluruhan adalah berjumlah 1.625 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 397 KK. Dari sekian jumlah penduduk sangat beragam kepercayaan yang dianut mereka, meskipun lebih banyak yang beragama Islam namun yang beragama selain Islam juga ada. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IX
Jumlah Penduduk Menurut Agama atau Penghayat Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Desa Weduni

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1330 Orang
2	Kristen	2 Orang
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Katolik	-

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Jika dilihat dari kelompok usia baik pendidikan dan mata pencaharian penduduk Desa Weduni termasuk tinggi, dari sekian mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Weduni sudah memiliki pekerjaan baik pegawai negeri maupun swasta., namun juga pekerja tambak sangat besar karena Desa ini mata pencaharian utamanya adalah bekerja di tambak, seakan-akan mereka mengantungkan hidupnya dengan hasil pencaharian ikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan rata-rata penduduk Desa Weduni di bawah umur 18 tahun sudah bekerja, ini menandakan bahwa animo masyarakat di Desa ini sangat lebih mementingkan pekerjaan daripada sekolah. Karena memang dalam kenyataan dan teori yang ada bahwa penduduk yang ada di sekitar tambak sudah menjadi tuntutan untuk bekerja karena mereka beranggapan sekolah tinggi tidak menjadi jaminan karena pada akhirnya juga akan kembali ke tambak.

Tabel X
Jumlah Penduduk Menurut Usia Desa Weduni

No	Kelompok Pendidikan	Jumlah
1	00 - 03 tahun	120 Orang
2	04 - 06 tahun	200 Orang
3	07 - 12 tahun	50 Orang
4	13 - 15 tahun	63 Orang
5	16 - 18 tahun	36 Orang
6	19 - ke atas	67 Orang

No	Kelompok Tenaga Kerja	Jumlah
1	10 - 14 tahun	18 Orang
2	15 - 19 tahun	23 Orang
3	20 - 26 tahun	242 Orang
4	27 - 40 tahun	769 Orang
5	41 56 tahun	137 Orang

No	Jumlah Penduduk Menurut Tungkatan Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	7 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Sekolah Dasar	92 Orang
3	SMP / SLTP	146 Orang
4	SMA / SLTA	377 Orang
5	Akademi / D1 D3	29 Orang
6	Sarjana (S1 – S3)	24 Orang
7	Pondok Pesantren	58 Orang
8	Madrasah	453 Orang
9	Pendidikan Keagamaan	356 Orang
10	Sekolah Luar Biasa	3 Orang
11	Kursus / Keterampilan	200 Orang

No	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	10 Orang
2	TNI	31 Orang
3	POLRI	2 Orang
4	Swasta	671 Orang
5	Wiraswasta / Pedagang	80 Orang
6	Tani	205 Orang
7	Pertukangan	78 Orang
8	Buruh	126 Orang
9	Pensiunan	86Orang
10	Buruh Industri	40 Orang
11	Jasa	116 Orang

No	Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi	Jumlah
	Lahir	
1	Laki-laki	19 Orang
2	Perempuan	18 Orang
	Mati	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Laki-laki	16 Orang
5	Perempuan	15 Orang
	Datang	
7	Laki-laki	17 Orang
8	Perempuan	13 Orang
	Pindah	
10	Laki-laki	10 Orang
11	Perempuan	13 Orang

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Meskipun Desa Weduni termasuk Desa yang dikelilingi tambak, namun tidak mengurangi masyarakat untuk tetap mengembangkan pertanian, walaupun minim namun di Desa ini masih banyak ditemui pertanian seperti tanaman padi, jagung, ketela pohon dan lain sebagainya.

Hal ini karena tidak semua penduduk masyarakat Desa Weduni bekerja di tambak atau di swasta lainnya, seperti yang terjadi di Desa tempat kami meneliti disamping mayoritas penduduknya sangat minim pendidikannya didukung pula dengan daerahnya yang lingkungannya mulai tertata, di daerah ini masih banyak dijumpai berbagai pertanian dikembangkan walaupun tidak besar akan tetapi masih ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XI
Pertanian Desa Weduni

No	Jenis	Luas	Jumlah
A. Padi dan Palawija			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Padi	3 Ha,	6 Ton
2	Sayuran	3 Ha,	5 Ton
3	Ketela Pohon	1 Ha,	5 Ton
4	Ketela Rambat	1 Ha,	3 Ton
5	Kacang Panjang	1 Ha,	0,5 Ton
6	Buah-buahan	2 Ha,	4 Ton

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Disamping pertanian penduduk Desa Weduni juga mengembangkan peternakan, namun yang lebih banyak peternakan yang dikembangkan adalah peternakan jenis unggas, walapun ada yang lain tapi sangat kecil. Di Desa ini bayak ditemuai jenis unggas yang diternak yaitu ayam kampung, ayam ras dan itik.

Namun ternak yang lain seperti peternakan kambing juga ada di Desa ini akan tetapi sangat sedikit, karena lahan untuk mengembangkan jenis ternak ini juga tidak ada. Jenis ternak kambing hanya diternak oleh perorangan saja.

Tabel XII
Peternakan Desa Weduni

No	Jenis	Jumlah
1	Ayam Kampung	1500 Ekor
2	Ayam Ras	250 Ekor
3	Itik	125 Ekor
4	Kambing	45 Ekor

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Desa Weduni dengan ciri khas masyarakat gotong royong ternyata masih banyak kita temui organisasi sosial kemasyarakatan yang masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksis, hal ini menunjukkan bahwa rasa sosial yang ada di Desa ini masih terpupuk dengan baik.

Organiasasi ini banyak disenangi oleh masyarakat karena program-program yang dicanagkan sangat besar dirasakan oleh masyarakat, seperti dasawisma *Bugeinfile* yang mempunyai orientasi melatih keterampilan anggotanya dan masyarakat. Dari beberapa organisasi sosial yang ada di Desa Weduni antara lain:

Tabel XIII
Organisasi Sosial Desa Weduni

No	Nama	Jumlah
1	Majelis Taklim	545 Anggota
2	Karang Taruna	120 Anggota
3	L S M	16 Anggota
4	Kclompok PKK	60 Anggota

Sumber Dari: Data Monografi Desa Weduni Tahun 2009

Dari beberapa mata pencaharian penduduk Desa Weduni yang paling berpengaruh dan paling besar harapan penduduk adalah kepada adanya kelola tambak yang ada disekitar Desa Weduni.

Karena itu muncul beberapa kelompok masyarakat sebagai reaksi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dibeberapa bidang mengenai perekonomian, namun dengan adanya kelompok masyarat tambak masyarakat juga diuntungkan karena bisa mengembangkan usaha sendiri dengan modal sendiri dan juga pihak pembeli dan penyalur merasa diuntungkan karena bisa menerima pasokan dari kelompok yang ada tanpa terikat kontrak kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kondisi Sosial Penduduk Weduni

Berdasarkan teori yang ada bahwa masyarakat petani tambak di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan merupakan masyarakat yang mempunyai ciri-ciri, adat, dan sistem kekerabatan yang erat. Hal ini terlihat pada kehidupan dan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh petani tambak dengan masyarakat desa pantai lainnya dalam hubungan sosial maupun antar petani tambak dalam memperbaiki saluran tambak. Dengan karakteristik tersebut masyarakat petani tambak dapat dikatakan sebagai masyarakat pantai yang menjunjung etika tersendiri seperti masyarakat pedesaan agraris lainnya.

Daerah yang ada di kawasan tambak akan lebih maju dan lebih indah karena penerapan kebijakan yang sesuai dari pemerintah, namun teori ini tidak seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Weduni. Kenapa demikian? Meskipun terdapat banyak tambak kesejahteraan lingkungan bukan berarti dijamin dari pihak pengelola atau pemerintah. Artinya kepedulian terhadap petani tambak oleh pihak yang bertanggung jawab tidak benar-benar dilaksanakan. Akibatnya, pengelolaan menjadi tanggung jawab masyarakat Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sendiri yang peduli terhadap bentuk pemberdayaan.

Penelitian yang kami lakukan di Desa Weduni ini cukup berkembang dan kreatif ketimbang masyarakat di Desa di sekitarnya walaupun kesibukan masyarakat di Desa ini tidak kalah sibuk dengan kesibukan orang lain. Jika dilihat dari semangat para anggota pengelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambak seakan mereka adalah pengangguran yang tidak mempunyai kesibukan, padahal lebih dari itu, masyarakat di sana hampir setiap hari berangkat ketempat kerja masing-masing.

5. Kondisi Lingkungan Desa Weduni

Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan di wilayah pesisir dan lautan Kab. Lamongan maka telah memberikan kontribusi yang besar bagi struktur perekonomian Kab. Lamongan. Sektor terbesar disumbangkan oleh perikanan tambak, perikanan tangkap dan wisata bahari, adapun industri belum beropeasi baru tahap pembangunan/kontruksi. Disamping itu dengan adanya kegiatan-kegiatan baru akan menampung atau menyerap tenaga kerja lokal, munculnya sektor informal (warung-warung, toko-toko) disekitar kegiatan, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Upaya yang dilakukan oleh instansi terkait guna mendorong perekonomian masyarakat pesisir adalah mengadakan kursus-kursus tentang pengelolaan budidaya perikanan, dan industri pengolahan ikan serta memperkuat pasar melalui distribusi hasil-hasil perikanan dan mengoptimalkan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)[41]

Masyarakat petani tambak Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan adalah sekelompok manusia yang menggantungkan kebutuhan ekonominya dari kegiatan budidaya ikan yang berada di dekat daerah pertambakan. Ada sebagian petani pendatang yang mempunyai lahan tambak dengan membeli atau menyewa pada penduduk setempat.

[41] Dokumentasi Dinas perairan Kab. Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem sewa tambak di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan pada umumnya dilakukan untuk jangka waktu yang relatif lama antara 3 sampai 10 tahun. Waktu yang cukup lama ini membuat banyak petani pendatang yang kemudian membawa istri dan anaknya untuk menetap di daerah ini. Kedatangan para petani tambak dari luar daerah membuat perubahan yang cukup besar dalam masyarakat tambak di wilayah ini.

Selama dalam penelitian kami banyak mempelajari kondisi masyarakat pinggiran tambak yang berlokasi di daerah hilir-mudik kendaraan baik umum maupun kendaraan pribadi dan kesibukan para masyarakatnya.

6. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, dan agama Islam juga yang paling besar di Indonesia di antara agama-agama yang lainnya. Namun agama selain Islam juga banyak berkembang di daerah ini, kondisi ini mengharuskan kepada kita antara pemeluk agama supaya arif dan bijaksana dengan penganut agama selain kita. Maka agama kita selalu menganjurkan untuk saling menghormati dengan yang lainnya.

Saling menghormati sangat dijunjung oleh masyarakat karena dengan adanya saling mengormati pemeluk agama yang lain tidak merasa dilecehkan. Juga dengan adanya agama kita bisa menyelesaikan segala persoalaan baik berupa bathiniyah maupun lahiriyah. Begitupula yang terjadi di Desa Weduni daerah Weduni penduduk di daerah ini juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragam pemahaman dalam hal agamannya, namun mereka tetap damai saling menjaga toleransi.

Namun di daerah ini yang lebih besar adalah penduduk yang beragama Islam, ini bisa dilihat dari keseharian penduduk Weduni. Biasanya pada sore hari kebanyakan anak-anak disekolahkan di madrasah atau musahallah yang dijadikan tempat belajar agama. Juga pada malam harinya kebiasaan ibu-ibu adalah tahlilan dan *yasin*an begitupulah dengan bapak-bapak di daerah itu.

Kondisi ini terus berlanjut seakan-akan tanpa dikomando mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan setiap harinya berkenaan dengan aktifitas keagamaan, dan mayoritas penduduknya adalah NU (Nahdhlatul Ulama'), walaupun tidak bisa dipungkiri Muhammadiah juga berkembang didaerah itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id